

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah, di gunakan metode pengelolaan deskriptif dengan rancangan studi kasus untuk menganalisis secara mendalam satu unit pengelolaan, seperti klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Tujuan dari metode ini adalah untuk memberikan gambaran yang sistematis dan faktual tentang kejadian-kejadian penting yang terjadi pada saat ini, tanpa adanya manipulasi atau analisis mengenai bagaimana dan mengapa kejadian tersebut terjadi. Oleh karena itu, metode ini dapat menjadi pilihan yang tepat untuk menggambarkan fenomena yang terjadi pada satu unit pengelolaan dalam penulisan karya tulis ilmiah (Nursalam., 2024).

Dalam pengkajian tersebut, terdapat dua jenis data yaitu data subjektif dan objektif. Data objektif diperoleh dari hasil observasi, pemeriksaan fisik, dan pemeriksaan penunjang, sedangkan data subjektif diperoleh dari pengkajian terhadap pasien atau keluarga dengan menggunakan teknik wawancara (Dinarti & Mulyanti, 2017).

B. Batasan Istilah

Definisi operasional adalah penjabaran mengenai atribut atau sifat nilai dari suatu objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu, yang telah ditetapkan oleh peneliti dan kemudian digunakan untuk menyimpulkan hasil penelitian (Korry, 2017)

Untuk memahami proses pengelolaan ini, maka penulis membuat beberapa

penjelasan yaitu:

- 1) Pengelolaan merujuk pada metode atau prosedur yang digunakan untuk mengatasi kondisi pasien dengan masalah tertentu hingga berhasil diatasi.
- 2) Pasien merupakan seseorang atau individu yang mencari bantuan dalam menyelesaikan masalah kesehatannya, baik secara langsung maupun tidak langsung, sesuai dengan Undang-Undang No. 29 Tahun 2004.
- 3) Preeklampsia adalah kondisi hipertensi yang terjadi pada usia kehamilan 20 minggu atau setelah persalinan, ditandai dengan tekanan darah \geq 140/90 mmHg yang diukur dua kali dengan selang waktu 4 jam, dan disertai dengan adanya proteinuria sebanyak 300mg protein dalam urin selama 24 jam.
- 4) Konsep pengetahuan merujuk pada pemahaman seseorang mengenai objek tertentu yang didapatkan dari penggabungan antara subyek yang mengetahui dan objek yang diketahui. Hal ini mencakup segala sesuatu yang diketahui tentang suatu objek tertentu.
- 5) Defisit pengetahuan adalah ketidakmampuan atau kurangnya pengetahuan kognitif terkait dengan topik tertentu, menurut (PPNI, 2016)
- 6) Pengelolaan defisit pengetahuan tentang nutrisi bayi pada ibu dengan post partum spontan indikasi preeklampsia merujuk pada ketidakmampuan ibu dalam memahami informasi terkait nutrisi bayi.

C. Unit Analisis

Untuk memilih subyek kasus, perlu dirumuskan kriteria pasien yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Seorang pasien yang telah melahirkan dengan kondisi preeklamsi.
- b. Seorang pasien yang memiliki kekurangan pengetahuan mengenai nutrisi bayi.
- c. Pasien yang sadar dan mampu berpikir secara jernih.
- d. Pasien dan keluarga pasien yang dapat bekerja sama dalam pengelolaan serta mampu berkomunikasi dengan baik secara lisan.
- e. Telah menyetujui untuk menjadi responden dan bersedia dijadikan subjek penelitian.

D. Lokasi dan waktu pengambilan data

Pada penulisan penelitian ini dilakukan kepada pasien preeklamsi dengan masalah keperawatan utama defisit pengetahuan tentang nutrisi bayi di RSUD Pandan Arang Boyolali pada 4 Maret sampai 6 Maret 2023.

E. Pengumpulan Data

Dalam pengelolaan ini, pengelola mengirimkan surat ke RSUD yang terkait, dan kemudian mengumpulkan data sesuai dengan karakteristik pasien preeklamsia yang mengalami defisit pengetahuan tentang nutrisi bayi sebagai subjek pengelolaan. Tanda-tanda adanya defisit pengetahuan adalah ketidaktahuan tentang masalah kesehatan yang sedang dialami. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam pengelolaan ini adalah:

- 1) Dalam pengelolaan ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Melakukan wawancara dengan pasien dan keluarga untuk mendapatkan data tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit saat ini dan masa lalu, serta riwayat keluarga.
- b. Melakukan observasi dan pemeriksaan fisik pada sistem tubuh pasien.

2) Instrumen pengumpulan data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah format pengkajian asuhan keperawatan defisit pengetahuan tentang nutrisi bayi pada ibu postpartum spontan yang berlaku.

F. Uji Keabsahan Data

Tujuan uji keabsahan data adalah untuk memastikan apakah data yang diperoleh memiliki tingkat validitas yang tinggi atau tidak. Untuk melakukannya, terdapat beberapa teknik uji keabsahan data menurut (Mekarisce, 2020) yaitu:

- 1) Perpanjangan pengamatan, dengan melakukan observasi secara berkelanjutan dan terus-menerus.
- 2) Meningkatkan ketekunan dalam pengumpulan data, dengan memastikan bahwa data yang diperoleh tidak mengalami kesalahan atau bias.
- 3) Triangulasi, yaitu dengan menggunakan beberapa sumber data dan metode pengumpulan data yang berbeda untuk memastikan keabsahan data.
- 4) Analisis kasus negatif, yaitu dengan menguji data terhadap kasus yang berlawanan untuk memastikan keabsahan data.
- 5) Menggunakan bahan referensi, yaitu dengan membandingkan data dengan bahan referensi atau literatur yang ada.

- 6) *Member check*, yaitu dengan meminta partisipan untuk memeriksa dan memvalidasi data yang telah diperoleh.

Dalam pengelolaan ini, penulis melakukan beberapa teknik uji keabsahan data, yaitu perpanjangan pengamatan, triangulasi sumber informasi tambahan dari tiga sumber, dan proses asuhan keperawatan. Penulis melakukan perpanjangan pengamatan dengan memonitor pasien sampai pengelolaan selesai, dan juga melakukan triangulasi sumber informasi dengan memperoleh data dari tiga sumber yang berbeda. Selain itu, penulis juga melakukan proses asuhan keperawatan untuk mengumpulkan data dan memastikan keakuratan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh dari pengelolaan yang dilakukan oleh penulis.

G. Analisis Data

Dalam pengelolaan ini, penulis menggunakan metode analisis data deskriptif untuk menyusun data dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen dengan tujuan menggambarkan data secara detail dan jelas. Pengelolaan dilakukan dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan, yang meliputi tahapan pengkajian, analisis data, merumuskan diagnosa, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Data dikelompokkan berdasarkan prioritas masalah dan data pendukung diperoleh untuk mendukung intervensi dan mencapai tujuan pengelolaan. Pengumpulan data pendukung menjadi penting untuk keberhasilan pengelolaan yang dilakukan oleh penulis.

H. Etik Penelitian

Pada penulisan pengelolaan ini terdapat etik penelitian berupa :

1) Persetujuan Terinformasi (*informed consent*)

Persetujuan Terinformasi atau Informed Consent adalah persetujuan dari subjek pengelolaan setelah diberikan penjelasan mengenai prosedur dan dampak dari pengelolaan yang akan dilakukan. Proses persetujuan dimulai dengan penawaran dari peneliti dan diikuti dengan penerimaan dari subjek pengelolaan.

2) *Anonymity* (Tanpa Nama)

Dalam pengelolaan, peneliti menjamin kerahasiaan identitas subjek dengan memberikan kode tertentu pada lembar pengumpulan data dan hasil pengelolaan. Persetujuan subjek harus diberikan secara sukarela dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Sebelum pengelolaan dilakukan, subjek harus diberikan informasi yang lengkap mengenai tujuan, prosedur, risiko, manfaat, dan kerahasiaan informasi yang terkait dengan pengelolaan.

3) Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Prinsip kerahasiaan menjamin bahwa informasi yang dikumpulkan selama pengelolaan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.